

**DJAMALUDDIN “ADINEGORO” (1904-1967): TOKOH DI
BALIK PENGHARGAAN TERTINGGI JURNALISTIK DI
INDONESIA**



Fadhilah Jauhari

1403617010

**Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

FADHILAH JAUHARI. Djamaluddin “Adinegoro” (1904-1967): Tokoh Di Balik Penghargaan Tertinggi Jurnalistik Di Indonesia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2021.

Penelitian ini mengkaji tentang Djamaluddin “Adinegoro” sebagai tokoh di balik penghargaan tertinggi jurnalistik di Indonesia (1904-1967). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sebab Djamaluddin “Adinegoro” memilih berkarir menjadi seorang jurnalis atau wartawan, serta menjelaskan peran Djamaluddin “Adinegoro” dalam bidang jurnalistik di Indonesia sehingga namanya diabadikan sebagai nama penghargaan tertinggi, Anugerah Adinegoro, yang diperebutkan oleh para wartawan sejak tahun 1974. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan data yang didapat dari hasil kajian kepustakaan dan disajikan secara deskriptif-naratif. Sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen yang didapatkan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, website Delpher.nl, dan Pusat Dokumentasi J.B. Hassin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nama samaran Djamaluddin yaitu Adinegoro memang pantas diabadikan sebagai nama penghargaan tertinggi jurnalistik di Indonesia. Djamaluddin baru menemukan minat terhadap dunia jurnalistik ketika berada di STOVIA dan berkumpul dengan kaum pergerakan. Bersekolah di STOVIA adalah arahan dari ayahnya, sehingga ketika minat dan bakatnya dalam bidang jurnalistik memuncak ia memutuskan untuk meninggalkan STOVIA dan melanjutkan bersekolah jurnalistik di Jerman. Sepulang dari Eropa, Djamaluddin selalu memiliki peran penting dalam dunia jurnalistik di Indonesia. Surat-surat kabar yang ia pimpin selalu mengalami perkembangan pesat. Pandangan luar negeri yang ditulisnya pun dinilai tajam seperti ketika meliput Konferensi Meja Bundar. Ia juga turut aktif menjadi pemimpin Yayasan Perusahaan Indonesia-Aneta dan menasionalisasikan kantor berita tersebut. Tak lupa ia sangat memperhatikan perkembangan ilmu jurnalistik di Indonesia dan ikut mendirikan sekolah jurnalistik di beberapa daerah. Buku “Falsafah Ratu Dunia” buatan Djamaluddin bahkan dijadikan referensi utama jurnalistik di Indonesia.

Kata Kunci: Adinegoro, Jurnalistik, dan Wartawan

ABSTRACT

FADHILAH JAUHARI. Djamaluddin “Adinegoro” (1904-1967): The Figure Behind the Highest Award for Journalism in Indonesia. Thesis. History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University. 2021.

This study examines Djamaluddin “Adinegoro” as the figure behind the highest award for journalism in Indonesia (1904-1967). This study aims to reveal why Djamaluddin “Adinegoro” chose a career as a journalist or journalist, and to explain the role of Djamaluddin “Adinegoro” in the field of journalism in Indonesia so that his name is immortalized as the name of the highest award, Anugerah Adinegoro, which has been contested by journalists since 1974. This study uses the historical method with data obtained from the results of a literature review and presented in a descriptive-narrative way. Sources of data obtained from documents obtained at the National Library of the Republic of Indonesia, Delpher.nl, J.B. Documentation Center. Hassin.

The results of this study indicate that Djamaluddin's pseudonym, Adinegoro, deserves to be immortalized as the name of the highest journalism award in Indonesia. Djamaluddin only discovered his interest in journalism when he was in STOVIA and gathered with the movement. Studying at STOVIA was directed by his father, so when his interest and talent in journalism peaked he decided to leave STOVIA and continue his journalism school in Germany. After returning from Europe, Djamaluddin has always had an important role in the world of journalism in Indonesia. The newspapers he leads are always undergoing rapid changes. The foreign views that he wrote were judged as sharp as when covering the Round Table Conference. He also actively became the leader of the Indonesia-Aneta Company Foundation and nationalized the news agency. Not to forget that he is very concerned about the development of journalism in Indonesia and has helped establish journalism schools in several regions. The book “Falsafah Ratu Dunia” by Djamaluddin was even used as the main reference for journalism in Indonesia.

Keywords: Adinegoro, Journalism, and Journalists

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si.
NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Ketua		<u>17/08/2021</u>
2.	<u>M. Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Sekretaris		<u>18/8/2021</u>
3.	<u>Dr. Umasih, M.Hum.</u> NIP. 196101211990032001 Anggota/Pembimbing 1		<u>16/8/21</u>
4.	<u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP. 196910102005011002 Anggota/Pembimbing 2		<u>18/8/2021</u>
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012001 Anggota/Penguji Ahli		<u>18/8 - 2021</u>

Tanggal Lulus: 3 Agustus 2021

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Fadhilah Jauhari

NIM : 1403617010

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : Djamaluddin "Adinegoro" (1904-1967): Tokoh Di Balik

Penghargaan Tertinggi Jurnalistik Di Indonesia

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 17 Agustus 2021



Fadhilah Jauhari



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fadhilah Jauhari
NIM : 1403617010
Fakultas/Prodi : FIS / Pendidikan Sejarah
Alamat email : Fadhilahjauhari2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Djamiluddin "Adinegoro" (1904-1967): Tokoh Di Balik
Penghargaan Tertinggi Jurnalistik Di Indonesia.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta , 17 Agustus 2021

Penulis

(Fadhilah Jauhari)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Djamaluddin “Adinegoro” (1904-1967): Tokoh Di Balik Penghargaan Tertinggi Jurnalistik Di Indonesia** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat serta semangat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Humaidi, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah.
2. Ibu Dr. Umasih, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II.

Atas segala bimbingan, arahan, masukan, maupun kritik yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Drs. Abrar, M.Hum sebagai Ketua Penguji, Ibu Dr. Kurniawati, M.Si sebagai Penguji Ahli, dan Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum sebagai Sekretaris Penguji.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
5. Keluarga tercinta penulis: Mamih Rusmiyenti, Bapak Sardianto (alm), Abang Fikri, Abang Lukman, dan Abang Rauf serta Mpo Rani yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat dan jajanan.
6. Teman-teman penulis: Ira, Caca, Mentari, Nadia, Junia, Kakanda Emil, Vero, Ulvi, Andra, Indri, Farah, Damar, Sarah, Novi, dan Mayank.
7. Pegawai Perpustakaan Lt.8 dan Lt. 12a, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat, Mba Wina, Ibu Rita Sri Hastuti, Bapak Tribuana Said, dan Bapak Priyambodo RH yang membantu penulis selama penelitian skripsi ini berlangsung.

Terima kasih untuk semua pihak yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Mohon maaf jika ada nama yang tidak tertulis dalam kata pengantar ini. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

Jakarta, 16 Juli 2021

Fadhilah Jauhari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan Dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
D. Metode Dan Sumber Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
MENJADI ADINEGORO	13
A. Latar Belakang Kehidupan Djameluddin	13
B. Adinegoro	16
C. Meninggalkan Stovia	22

D. Perjalanan Ke Barat	25
BAB III	36
PEWARTA PROFESIONAL	36
A. Penerapan Ilmu Jurnalistik	36
B. Meliput Konferensi Meja Bundar	48
C. Nasionalisasi Kantor Berita Aneta	60
D. Membangun Sekolah Jurnalistik	71
BAB IV	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
DAFTAR PUSTAKA	80
RIWAYAT HIDUP	85
LAMPIRAN	86